Kurs Bitcoin Hari Ini Menguat, Mata Uang Kripto Lain Malah Melemah

Tanggal	: Minggu , 20 Juni 2021
Media	: Tribunbanjarmasinews.com
Halaman	: -
Wartawan	: Mariana
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Sahudi *(Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)*
Rubrik	: Bisnis
Topik	: Kripto

Bisnis

Kurs Bitcoin Hari Ini Menguat, Mata Uang Kripto Lain Malah Melemah

Minggu, 20 Juni 2021 12:29



Ilustrasi kripto

BANJARMASINPOST.CO.ID - Harga bitcoin hari naik tipis. Namun harga terbaru ini masih terbilang rendah dibanding saat pertengahan April 2021.

Sementara mata uang kripto lain malah melemah. Kondisi ini Sebagian besar harga mata uang kripto hari ini melemah bila dibandingkan dengan perdagangan sehari yang lalu.

Namun demikian, harga bitcoin justru menguat tipis di tengah tren pelemahan harga mata uang kripto lainnya.

Baca juga: Cara Berinvestasi Bitcoin, Ada 13 Pedagang Aset Kripto Diakui Bappebti di Indonesia

Baca juga: Cara Registrasi dan Unreg Kartu XL Axiata dan Axis, Format SMS Kirim ke 4444

Dikutip dari CoinMarketCap, harga bitcoin hari ini menguat tipis 0,64 persen ke kisaran 35.628,21 dollar AS per keping atau sekitar Rp 513,26 juta (kurs Rp 14.400).



Ilustrasi bitcoin, aset kripto, cryptocurrency. (PEXELS/WORLDSPECTRUM)

Bila dibandingkan dengan periode yang sama sepekan yang lalu, harga bitcoin pun menguat 1,93 persen.

Dilansir kompas.com, harga bitcoin hari ini masih jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan rekor harga tertingginya pada pertengahan April lalu.

Kala itu, harga bitcoin berada di kisaran 64.804,72 dollar AS per keping. Artinya, harga bitcoin hari ini merosot 44,8 persen bila dibandingkan dengan dua bulan yang lalu.

Dalam sepekan terakhir, harga bitcoin sempat melejit dan menembus level 40.000 dollar AS per keping.

Namun demikian, tren tersebut tak berlangsung lama lantaran harganya kembali jeblok ke kisaran 35.000 dollar AS per keping beberapa hari berikutnya.

Di sisi lain, harga ethereum hari ini turun tipis, yakni 0,37 pesen, menjadi di kisaran 2.186,41 dollar AS per keping atau sekitar Rp 31,49 juta. Harga ethereum merosot 6,8 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama pada perdagangan sepekan yang lalu.

Sementara itu, harga dogecoin tertekan lebih dalam, yakni sebesar 1,81 persen menjadi di kisaran 0,2836 dollar AS per keping. Harga dogecoin tersebut merosot 8,23 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama sepekan yang lalu.

Berikut adalah rincian harga 10 mata uang kripto dalam sepekan terakhir:

Bitcoin 35.628,21 dollar AS atau Rp 513,26 juta (+0,64 persen)
Ethereum 2.191,59 dollar AS atau Rp 31,49 juta (-0,37 persen)
Tether 1 dollar AS atau Rp 14.400 (-0,08 persen)
Binance Coin 335,47 dollar AS atau Rp 4,83 juta (+0,72 persen)
Cardano 1,40 dollar AS atau Rp 20.160 (-0,28 persen)
Dogecoin 0,2846 dollar AS atau Rp 4.098,24 (-1,81 persen)
XRP 0,7507 dollar AS atau Rp 10.810 (-4,59 persen)
USD Coin 1 dollar AS atau Rp 14.400 (-0,05 persen)
Polkadot 20,38 dollar AS atau Rp 293.472 (-1,88 persen)
Uniswap 19,91 dollar AS atau Rp 87.560 (-0,55 persen)

Berikut cara memulai berinvestasi. Dalam memulai investasi, calon investor membuka rekening pada pedagang aset kripto.

Ada 13 pedagang aset kripto yang diakui oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Baca juga: Investasi Uang Kripto alias Cryptocurrency Kian Diminati, Pengawasan dari Regulator Disoroti

Investasi di aset kripto menjadi populer akhir-akhir ini, seiring dengan tren kenaikan harganya yang cukup signifkan.

Pemerintah pun sudah melegalkan transaksi kripto, tetapi sebagai aset investasi bukan alat pembayaran.

Saat ini ada sekitar 8.472 jenis kripto yang tersebar di dunia. Namun, Bappebti hanya mengakui 229 kripto yang bisa diperdagangkan di Indonesia, diantaranya bitcoin, ethereum, tether, dan ripple.

"Memang tren harganya meningkat, inilah yang menyebabkan banyak orang tertarik berinvestasi di aset kripto," ujar Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Sahudi dalam webinar bertajuk Mengenal Perdagangan Fisik Aset Kripto di Indonesia, dilansir Banjarmasinpost.co.id dari Kompas.com.

Berikut cara berinvestasi bitcoin:

1. Buka rekening

Untuk mulai berinvestasi, calon investor harus lebih dulu membuka rekening pada pedagang fisik aset kripto yang berizin.

Saat ini ada 13 pedagang aset kripto di Indonesia yang sudah mendapatkan izin Bappebti.



Ilustrasi Bitcoin. (THINKSTOCKS)

- PT Indodax Nasional Indonesia (Indodax).
- PT Crypto Indonesia Berkat (Tokocrypto).
- PT Zipmex Exchange Indonesia (Zipmex).
- PT Indonesia Digital Exchange (Idex).
- PT Pintu Kemana Saja (Pintu).
- PT Luno Indonesia Ltd (Luno).
- PT Cipta Koin Digital (Koinku).
- PT Tiga Inti Utama (Triv).
- PT Upbit Exchange Indonesia (Upbit).
- PT Rekeningku Dotcom Indonesia (Rekeningku.com).
- PT Triniti Investama Berkat (Bitocto).
- PT Plutonext Digital Aset (Pluto Next).
- PT Bursa Cripto Prima.

"Setelah lulus prosedur Know Your Customer (KYC), maka calon pelanggan (investor) dapat disetujui menjadi pelanggan, lalu diberikan akun untuk dapat bertransaksi," jelas Sahudi.

2. Setor dana ke rekening

Untuk memulai transaksi, investor harus menyetor dana ke rekening terpisah pedagang aset fisik kripto untuk bisa membeli bitcoin cs.

Sebanyak 70 persen dana itu disimpan pada lembaga kliring dan 30 persen disimpan pada pedagang fisik aset kripto.

3. Jual beli kripto

Selain bisa membeli kripto, investor juga bisa menjual kripto yang sudah dimilikinya.

Namun semua transaksi baik berupa pembelian atau penjualan kripto harus menggunakan mata uang rupiah, yang merupakan alat pembayaran sah di Indonesia.

"Jadi transaksi aset kripto dilakukan dengan uang rupiah, tidak dengan mata uang asing," ujar dia.

Ilustrasi bitcoin, aset kripto, cryptocurrency.
(PEXELS/WORLDSPECTRUM)

Sahudi mengatakan, kripto yang telah ditransaksikan, akan disimpan oleh pedagang komoditi aset kripto di depository, baik yang sifatnya hot wallet maupun cold wallet di pengelola tempat penyimpanan.

Adapun cold wallet dan hot wallet merupakan tempat penyimpanan aset kripto. Perbedaan utama keduanya adalah hot wallet terhubung dengan internet, sedangkan cold wallet tidak terhubung.

Lantaran sifat hot wallet yang daring, investor dapat mengakses aset kripto yang dimiliki dengan mudah, namun lebih rentan terhadap ancaman peretasan.

Baca juga: Harga Mata Uang Kripto Melejit, Ini Daftar Rinciannya Setelah Elon Musk Kembali Terima Bitcoin

Sementara cold wallet karena bersifat offline menawarkan tingkat keamanan yang lebih tinggi dari ancaman digital, tapi rentan terhadap ancaman fisik.

Suhadi menambahkan, dalam mekanisme transaksi aset kripto, lembaga kliring berjangka akan melakukan verifikasi terhadap jumlah keuangan dengan aset kripto yang terdapat pada pengelola tempat penyimpanan.

Sementara itu, pedagang aset fisik aset kripto, lembaga kliring berjangka, dan pengelola tempat penyimpanan akan melaporkan data transaksi secara periodik kepada Bappebti dan bursa berjangka sebagai referensi harga dan pengawasan pasar.

"Hal-hal ini untuk pengamanan aset kripto, terutama bagi masyarakat yang melakukan transaksi aset kripto," pungkasnya.

Mengutip laman google yang mengutip Data provided by Morningstar for Currency and Coinbase for Cryptocurrency) 1 Bitcoin sama dengan Rp 567,479,682.

Adapun dilansir Kontan.id, harga Bitcoin pada Kamis (17/6/2021) sempat jatuh ke level US$ 38.000, menyusul penyataan pejabat The Fed yang menyebutkan kenaikan suku bunga pada akhir 2023, lebih cepat dari perkiraan sebelumnya.

Baca juga: Sejarah Mata Uang Digital Bitcoin dan Cara Kerjanya, Kini Hampir Tembus 40 Ribu Dollar AS Per Keping

Mengacu data Coin Desk, harga Bitcoin pada Rabu sempat terlempar ke posisi US$ 38.131,33. Tapi, pukul 13.47 WIB, harga uang kripto ini ada di US$ 39.197,17 atau turun 3,25 persen dari posisi 24 jam sebelumnya.

The Fed juga mengerek perkiraan inflasi tahun ini menjadi 3 persen, dari proyeksi Maret lalu sebesar 2,2 persen. Sebagian besar karena faktor sementara.

"Proyeksi yang ditingkatkan masih mendukung argumen bahwa The Fed bisa mengumumkan rencana tapering yang bergantung pada kemajuan di akhir musim panas, dengan tapering dimulai pada Januari 2022," kata Edward Moya, analis pasar senior di Oanda, kepada CoinDesk.

Moya memperkirakan, aset berisiko, termasuk kripto, akan menghadapi beberapa tekanan jangka pendek karena tanda-tanda inflasi yang mengkhawatirkan.

Kenaikan harga bisa mengakibatkan kebijakan tapering The Fed lebih cepat dari perkiraan.

Menurut QCP Capital, pernyataan bank sentral AS yang hawkish membebani harga kripto.

"Semua taruhan dibatalkan, dan pasar (kripto) akan mengunjungi kembali posisi terendah baru-baru ini," sebut QCP Capital.

(Banjarmasinpost.co.id/Mariana)